

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian yang penulis ambil adalah profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* sebagai subjek pada penelitian ini. Dalam mencari daftar perusahaan yang menjadi subjek pada penelitian ini, penulis mengambil data yang ada di Bursa Efek Indonesia. Kemudian data lain yang menunjang penelitian ini seperti laporan keuangan perusahaan terkait pada tahun 2017-2021 diambil dari Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dan analisis kuantitatif statistik deskriptif dengan pendekatan survei pada perusahaan *consumer non-cyclicals* periode 2017-2021.

Sugiyono (2015: 1) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data secara rasional, empiris, dan sistematis dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2015 : 12) “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti

pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Mengenai statistik deskriptif, Sugiyono (2015 : 288) mengemukakan bahwa:

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Terkait pendekatan survei pada metode penelitian ini, Sugiyono (2019 : 36) mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu.”

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari baik dalam bentuk apa saja guna diperolehnya informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya didefinisikan sebagai variabel (Sugiyono, 2019 : 55).

Sejalan dengan judul penelitian yang penulis pilih maka variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Equity* (ROE), *leverage* yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), kebijakan dividen yang diproksikan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan yang terakhir nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price to Book Value* (PBV). Dijelaskan lebih lanjut melalui uraian tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X_1)	Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal (Hery, 2016 : 192).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Leverage</i> (X_2)	<i>Leverage</i> merupakan kemampuan perusahaan dalam membiayai aktiva perusahaan dengan hutang yang artinya menunjukkan besar beban utang yang dipikul perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. (Kasmir, 2018 : 151) .	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (X_3)	Kebijakan dividen merupakan keputusan dalam penentuan bagian dari pendapatan	$DPR = \frac{\text{Total dividen}}{\text{Laba bersih}}$	Rasio

	perusahaan yang akan dialokasikan untuk pemegang saham atau ditahan dalam perusahaan (& Yulianto, 2016).	
Nilai Perusahaan(Y)	<p>Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang erat kaitannya dengan harga saham (Puspita, 2011 dalam Nandita & Kusumawati, 2018).</p>	$PBV = \frac{\text{Harga per lb saham}}{\text{Nilai buku per lb saham}}$ <p>Rasio</p>

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan sumber tidak langsung dalam pemberian data kepada pengumpul data dengan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan.

Data yang diperlukan mulai dari total ekuitas, total utang, laba bersih, total dividen serta harga per lembar saham dan nilai buku per lembar saham perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* pada penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan populasi pada penelitian ini. Dari sumber data yang terdapat

di Bursa Efek Indonesia dapat diuraikan bahwa perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Populasi Sasaran
Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals*

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09/12/1997
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13/06/1994
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	11/06/1997
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10/07/2012
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.	04/08/2022
7	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	15/01/2009
8	ANDI	Andira Agro Tbk.	16/08/2018
9	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	08/05/2013
10	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Indus	27/05/2022
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	10/01/2019
12	BISI	BISI International Tbk.	28/05/2007
13	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	01/11/2021
14	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2004
15	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.	09/08/2022
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08/05/1995
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	27/10/2009
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
19	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09/07/1996
20	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05/05/2017
21	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	06/12/2021
22	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20/03/2019
23	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
24	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	28/11/2006
25	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.	10/08/2022
26	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	09/01/2020
27	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	28/06/2016
28	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk.	18/07/2022
29	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27/02/1984
30	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	22/01/2020
31	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	08/12/2015
32	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust	24/03/2000

33	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14/06/2013
34	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	14/09/2020
35	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	01/08/1994
36	EURO	Estee Gold Feet Tbk.	08/08/2022
37	FAPA	FAP Agri Tbk.	04/01/2021
38	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	18/01/2002
39	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	08/07/2021
40	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08/01/2019
41	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27/08/1990
42	GOLL	Golden Plantation Tbk.	23/12/2014
43	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	10/10/2018
44	GULA	Aman Agrindo Tbk.	03/08/2022
45	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	15/05/2008
46	HERO	Hero Supermarket Tbk.	21/08/1989
47	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	15/08/1990
48	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22/06/2017
49	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.	25/04/2022
50	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
51	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	12/02/2020
52	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14/07/1994
53	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	09/12/2021
54	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	04/07/2019
55	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.	04/08/2022
56	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30/05/2011
57	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23/10/1989
58	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	25/11/2019
59	KINO	Kino Indonesia Tbk.	11/12/2015
60	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	07/09/2020
61	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	05/10/2018
62	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	05/07/1996
63	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation	16/01/2013
64	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	10/02/2006
65	MBTO	Martina Berto Tbk.	13/01/2011
66	MGRO	Mahkota Group Tbk.	12/07/2018
67	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	30/11/2010
68	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15/12/1981
69	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	21/12/1992
70	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	27/07/1995
71	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04/07/1990

72	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.	10/03/2022
73	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	13/12/2021
74	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	06/09/2021
75	PALM	Provident Investasi Bersama Tb	08/10/2012
76	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb	18/09/2018
77	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29/12/2017
78	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	07/07/2020
79	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	18/12/2020
80	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994
81	PSGO	Palma Serasih Tbk.	25/11/2019
82	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	07/06/2012
83	RMBA	Bentoel Internasional Investam	05/03/1990
84	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28/06/2010
85	SDPC	Millennium Pharmacon Internati	07/05/1990
86	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18/06/2007
87	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	09/06/2011
88	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	27/12/1996
89	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28/09/2012
90	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08/09/1993
91	SMAR	Smart Tbk.	20/11/1992
92	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12/12/2013
93	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb	10/03/2022
94	STTP	Siantar Top Tbk.	16/12/1996
95	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	12/04/2021
96	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	06/12/2021
97	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14/02/2000
98	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	30/09/1993
99	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11/06/1990
100	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.	12/04/2022
101	TGRU	Cerestar Indonesia Tbk.	08/07/2022
102	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	20/12/2019
103	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	02/07/1990
104	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb	06/03/1990
105	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11/01/1982
106	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	17/12/2020
107	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	22/06/2001
108	WICO	Wicaksana Overseas Internation	08/08/1994
109	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	18/12/2012
110	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	06/12/2021

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Sugiyono (2015: 173) menyatakan, “*Non-probability sampling* adalah teknik pengumpulan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Kemudian terkait *purposive sampling* Sugiyono (2015: 176) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria yang digunakan penulis dalam menentukan sampel penelitian, yaitu:

1. Perusahaan yang diteliti secara konstan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang diteliti melaporkan laporan keuangan dan dilaporkan dalam mata uang rupiah selama periode pengamatan.
3. Perusahaan yang diteliti tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.
4. Perusahaan yang diteliti membagikan dividen selama periode pengamatan.

Tabel 3. 3
Perhitungan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i>	111
Dikurangi	
Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut turut tahun 2017-2021	48
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dan dilaporkan dalam mata uang rupiah selama periode pengamatan	7
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan	18
Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode pengamatan	16
Total Sampel Penelitian	22

Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 22 perusahaan. Berikut daftar nama perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut.

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	30/11/2010
2	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	07/06/2012
3	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08/09/1993
4	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09/12/1997
5	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	15/01/2009
6	BISI	BISI International Tbk.	28/05/2007
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08/05/1995
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09/07/1996
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27/02/1984
11	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14/06/2013
12	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	15/08/1990
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14/07/1994
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23/10/1989
16	KINO	Kino Indonesia Tbk.	11/12/2015
17	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	05/07/1996
18	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04/07/1990
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28/06/2010

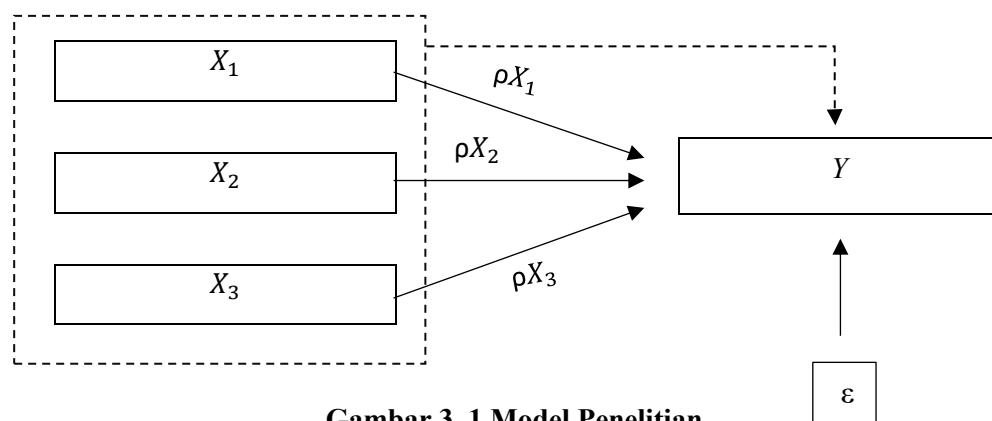
20	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14/02/2000
21	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	02/07/1990
22	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11/01/1982

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2022

3.2.4 Model Penelitian

Model paradigma sederhana adalah model di dalam penelitian ini, yaitu suatu model penelitian yang menunjukkan hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono (2019: 61) model hubungan antar variabel adalah hasil pola pikir yang disusun untuk memperlihatkan hubungan antarvariabel didasarkan pada suatu teori tertentu.

Dalam hal ini, sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan” Maka model penelitian yang disajikan penulis adalah hubungan antara Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2) dan Kebijakan Dividen (X_3) sebagai variabel independen dengan Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen.



Gambar 3. 1 Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Profitabilitas, X_2 = *Leverage*, X_3 = Kebijakan Dividen

Y = Nilai Perusahaan

ε = variabel lain yang tidak diteliti

—————▶ = Secara parsial

-----▶ = Secara Bersama-sama

3.2.5 Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan *Eviews* 10. *Eviews* adalah software untuk mengolah data, perhitungan dan analisis data secara statistik.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskripsi biasa digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penggunaan statistik parametris diperlukan terpenuhi berbagai asumsi salah satunya data yang akan dianalisis harus terdistribusi normal. Uji normalitas merupakan salah satu bentuk pengujian terhadap suatu data variabel guna menilai apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Jarque Bera Statistic (J-B) dengan pedoman di bawah ini sebagai dasar pengambilan keputusan:

1. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya distribusi data tidak normal
2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya distribusi data tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan tidaknya korelasi antara variabel independen. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Dalam penentuan ada tidaknya korelasi antara variabel, dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan suatu model regresi bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat penyimpangan asumsi pada model regresi. Penyimpangan yang dimaksud yaitu terdapat ketidaksamaan varians dalam suatu model regresi residual suatu pengamatan. Syarat yang harus dipenuhi yaitu tidak terdapat penyimpangan heteroskedastisitas, untuk mengetahuinya dapat dilakukann dengan mengamati nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ dapat dikatakan bahwa tidak terjadi penyimpangan heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara *error interferensi* pada periode t dengan *error interferensi* pada periode t-1 atau sebelumnya pada suatu model regresi. Dalam hal ini, digunakan uji Durbin Watson (DW) untuk mendeteksi adanya penyimpangan autokorelasi. Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $dU < DW < 4-dU$.

3.2.5.3 Regresi Data Panel

Data panel merupakan data yang terdiri dari banyak objek yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu. Data panel dapat didefinisikan juga sebagai data gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Data *cross section* adalah data yang terdiri dari banyak objek yang diukur dalam satu waktu yang sama. Sedangkan data *time series* adalah data yang terdiri dari satu objek yang diukur di banyak titik waktu. Maka, persamaan model regresi data panel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

$\beta_{(1,2,3)}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_{(1,2,3)}$ = Masing-masing variabel independen

i = Perusahaan

t = Periode waktu ke-i

e = *Error term*

1. Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam penggunaan model regresi data panel, tahap pertama yang harus dilakukan adalah mengestimasi parameter data panel. Beberapa teknik yang ditawarkan untuk mengestimasi parameter data panel, yaitu sebagai berikut:

a. *Common Effect Model*

Merupakan teknik pendekatan model data panel pertama yang terbilang sederhana sebab hanya mengkombinasikan antara data *cross section* dan data *time series*. Dalam teknik ini dimensi waktu maupun individu tidak diperhatikan sehingga dalam beberapa kurun waktu perilaku data perusahaan sama. Pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) kerap kali digunakan dalam metode ini.

Adapun persamaan regresi pada *common effect model* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Variabel Independen

i = *Cross Section* (Individu)

t = Periode waktu ke- i

ε = *Error term*

b. *Fixed Effect Model*

Model ini berasumsi bahwa perbedaan antarindividu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Teknik variabel *dummy* digunakan dalam mengestimasi data panel model *fixed effect* guna menangkap perbedaan intersep antarperusahaan. Perbedaan tersebut dapat terjadi akibat adanya perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Model estimasi ini sering disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

Adapun persamaan regresi data panel pada *fixed effect model* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

c. *Random Effect Model*

Model ini mengestimasi data panel bahwa kemungkinan adanya saling keterkaitan antar waktu dan individu pada variabel pengganggu. Perbedaan intersep pada model ini diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*. Penggunaan model *random effect* ini diyakini memberikan keuntungan yakni menghilangkan heteroskedastisitas.

Adapun persamaan regresi pada *fixed effect model* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_{it} + \omega_{it}$$

2. Penentuan Model

Tahap selanjutnya dalam penggunaan model regresi data panel yaitu penentuan model regresi data panel yang akan digunakan. Ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan, yakni:

a. Uji Chow

Merupakan pengujian yang dilakukan untuk membandingkan diantara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis yang terbentuk dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* yang paling tepat digunakan

H_1 : *Fixed Effect Model* yang paling tepat digunakan

Dengan dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probability > (0,05), maka H_0 diterima & H_1 ditolak
2. Jika nilai probability < (0,05), maka H_0 ditolak & H_1 diterima

b. Uji Hausman

Merupakan pengujian untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam

mengestimasi data panel. Hipotesis yang terbentuk dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan

H_1 : *Fixed Effect Model* yang paling tepat digunakan

Dengan dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probability $> (0,05)$, maka H_0 diterima & H_1 ditolak
2. Jika nilai probability $< (0,05)$, maka H_0 ditolak & H_1 diterima

c. Uji Lagrange Multiplier

Merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui manakah diantara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis yang terbentuk dalam Uji Lagrange Multiplier adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* yang paling tepat digunakan

H_1 : *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan

Dengan dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probability $> (0,05)$, maka H_0 diterima & H_1 ditolak
2. Jika nilai probability $< (0,05)$, maka H_0 ditolak & H_1 diterima

3.2.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat menunjukkan kontribusi variabel independen dalam suatu model regresi. Koefisien determinasi

dapat dilihat melalui nilai R-Square. Jika nilai mendekati 1, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai r^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi dikuadratkan

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Parsial

H_{01} : $\beta_{YX_1} = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{a1} : $\beta_{YX_1} > 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{02} : $\beta_{YX_2} = 0$, *Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H_{a2} : $\beta_{YX_2} < 0$, *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H_{03} : $\beta_{YX_3} = 0$, Kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3} : \beta_{YX_3} > 0$, Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b. Secara Bersama-sama

$H_0 : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} = 0$: Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} \neq 0$: Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Penetapan Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 95% dengan toleransi tingkat kesalahan atau alpha (α) 5%.

3. Penetapan Signifikansi

a. Secara Parsial

Pengujian signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan Uji t, dengan rumusan hipotesis yang digunakan:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan dasar pengambilan keputusan pengujian ini, yaitu sebagai berikut:

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

b. Secara Bersama-sama

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama digunakan Uji F, dengan rumusan hipotesis yang digunakan:

H_0 : Variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Dengan dasar pengambilan keputusan pengujian ini, yaitu sebagai berikut:

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

4. Kaidah Keputusan Uji F dan Uji t

a. Secara Parsial

Apabila nilai t hitung $\leq t$ tabel / $-t$ hitung $> -t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila nilai t hitung $> t$ tabel $-t$ hitung $\leq -t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Secara Bersama-sama

Apabila nilai F hitung \leq F tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Apabila nilai F hitung \leq F table, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Adapun yang menjadi hipotesis nol (H0) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, tidak berpengaruh

Ha : $\beta_2 < 0$, berpengaruh negatif

Ha : $\beta_1 = \beta_3 > 0$, berpengaruh positif

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan tahapan pengujian diatas. Kemudian akan ditarik kesimpulan dari hasil tersebut mengenai hipotesis yang ditetapkan, apakah diterima atau ditolak.